

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Model Pembelajaran VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*) Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Himpunan Kelas VII SMP Negeri 3 Kedungwaru.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada pengaruh model pembelajaran VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*) berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada materi Himpunan kelas VII SMP Negeri 3 Kedungwaru tahun ajaran 2015/2016. Sampel pada penelitian ini adalah kelas VII D sebagai kelas eksperimen dan kelas VII A sebagai kelas kontrol. Sebelum penelitian ini dilakukan, peneliti mengambil data awal, yaitu nilai rapor terakhir mata pelajaran matematika kelas VII dari guru mata pelajaran. Berdasarkan hasil analisis data awal, diperoleh data yang menunjukkan bahwa dua kelas yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian mempunyai varians yang homogen. Artinya kedua kelas dalam kondisi yang sama sehingga dapat dijadikan sebagai sampel penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan baik kelas eksperimen yang menerima model pembelajaran VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*) maupun kelas kontrol yang menerima model pembelajaran konvensional. Pertemuan pertama merupakan pemberian materi, sedangkan pertemuan ke dua peneliti memberikan soal *post-test* untuk menguji pemahaman

mereka. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data tes hasil belajar yang kemudian dianalisis dan diambil kesimpulan.

Dari hasil penyajian dan analisis data penelitian, hasilnya menunjukkan adanya perbedaan antara kelas yang diajar menggunakan model pembelajaran VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*) dengan kelas yang diajar dengan model pembelajaran konvensional, ini terlihat dari rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen $>$ rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol, yaitu $88,93 > 84,5$. Terdapat selisih antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, yaitu 4,7 akan tetapi berdasarkan *Standar Deviation* terlihat perbedaan, yaitu 6.45373 untuk kelas eksperimen dan 7.23346 untuk kelas kontrol yang artinya tingkat kesalahan pada kelas eksperimen $<$ dari pada kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol.

Dari perhitungan uji-t menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara t_{hitung} dan t_{tabel} . Dimana t_{hitung} yang dihitung menggunakan uji-t secara manual diperoleh 2,54 dengan $db = (N_1+N_2)-2 = (30+30)-2 = 58$, pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{tabel} = 2,00172$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,54 > 2,00172$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*) berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada materi Himpunan kelas VII SMP Negeri 3 Kedungwaru tahun ajaran 2015/2016.

Dari uraian data tersebut dapat diketahui penggunaan model pembelajaran VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*) memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung.

Model pembelajaran VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*) dianggap cukup baik karena memiliki beberapa keuntungan. Beberapa keuntungan yang bisa diperoleh dari penggunaan model pembelajaran VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*) antara lain:

- 1) Suasana belajar dan interaksi yang menyenangkan membuat siswa lebih menikmati pelajaran sehingga menjadikan suasana kelas lebih akrab. Siswa akan lebih semangat belajar, suasana kelas tidak menegangkan karena diselingi sedikit hiburan. Penerapan model ini juga dapat mempererat kedekatan antar siswa dan melatih peserta didik lebih fokus dalam belajar. Kondisi seperti ini dapat membantu siswa yang kesulitan dalam mempelajari materi, sehingga semua siswa dalam kelas dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.
- 2) Siswa dapat mengevaluasi materi yang telah diberikan oleh guru kepada siswa, membuat siswa lebih berfikir dan konsentrasi serta menyimak pertanyaan yang diberikan. Dengan demikian pengetahuan siswa akan lebih berkembang untuk mencari tahu tentang hal-hal yang berhubungan dengan materi tersebut.

Berdasarkan pembahasan di atas untuk meningkatkan mutu pembelajaran matematika, kita perlu membuang jauh-jauh anggapan lama bahwa guru adalah seorang “penjejal” informasi kepada siswa. Kini muncul anggapan baru bahwa guru bertugas membantu siswa untuk membangun dan mengembangkan penalaran siswa sendiri sebagai mediator. Sebagai mediator, guru membantu mengarahkan gagasan, ide atau pemikiran siswa sesuai dengan konteks pelajaran, membantu

siswa melihat hubungan antara satu pemikiran dengan pemikiran lain dan mendorong siswa untuk memformulasikan dan merealisasikan gagasan mereka.⁴¹ Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa untuk mendapatkan hasil dari proses pendidikan yang maksimal, diperlukan pemikiran yang kreatif dan inovatif. Inovatif dalam proses pembelajaran sangat diperlukan guna meningkatkan prestasi ke arah yang maksimal dan menghasilkan siswa-siswa yang inovatif. Inovatif ini dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa pendekatan, strategi pembelajaran dan metode pembelajaran maupun model pembelajaran. Salah satu pembelajaran yang inovatif yaitu menggunakan model pembelajaran VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*) yang terbukti dari hasil penelitian dapat mempengaruhi semangat belajar dan hasil belajar siswa.

B. Besarnya Pengeruh Model Pembelajaran VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*) Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Himpunan Kelas VII SMP Negeri 3 Kedungwaru

Adapun besarnya pengeruh model pembelajaran VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*) berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada materi Himpunan kelas VII SMP Negeri 3 Kedungwaru adalah 5,24%. Meskipun masih dalam kriteria rendah atau pengaruhnya tidak terlalu besar, akan tetapi pembelajaran dengan model VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*) terbukti dapat meningkatkan semangat belajar siswa di dalam kelas.

Pembelajaran VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*) merupakan

⁴¹ Moch Masykur Ag dan Abdul halim Fathani, *Mathematical Intelligence: ...*, hal. 59

metode pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi fokus dan menyenangkan karena setiap siswa harus memperhatikan video materi yang sedang ditampilkan.⁴² Hal ini membuat siswa menjadi sangat konsentrasi dan terlibat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran karena pembelajaran dengan menggunakan model *VAK (Visualization, Auditory, Kinesthetic)* sangat menyenangkan sehingga siswa tidak tegang. Dengan siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, maka siswa akan lebih mudah menerima dan memahami materi pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

⁴² Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran...*, hal.287